

JAM OPERASIONAL DIPERPANJANG

YIA Siap Buka Penerbangan Internasional

WATES (KR) - Manajemen pengelola Yogyakarta International Airport (YIA), PT Angkasa Pura (AP) I bakal menambah jam operasional dari yang sebelumnya hanya sampai pukul 18.00 WIB diperpanjang hingga pukul 21.00 WIB. Menurut GM YIA, Agus Pandu Purnama, langkah tersebut sebagai tindak lanjut rencana maskapai lokal seperti Lion Air Grup yang membuka enam rute baru dari YIA ke sejumlah daerah seperti Pontianak dan Banjarmasin. Pihak maskapai tersebut menghendaki rute pada malam hari.

"Mulai awal September kami membuka jam operasi lebih panjang, tadinya hanya sampai jam 18.00 WIB menjadi sampai

pukul 21.00 WIB. Dari Lion Grup sudah mengajukan enam rute baru untuk domestik," kata Agus Pandu, Senin (22/8).

Selain itu, ujarnya, Lion Grup juga melayani rute ke Jakarta malam hari, sehingga, pihaknya menyiapkan tambahan jam operasinya. Dengan adanya penambahan rute tersebut, total pergerakan pesawat ke depan menjadi sekitar 70-an, dari semula 62 pergerakan.

"Mudah-mudahan trennya meningkat terus seiring dengan iklim investasi yang terus naik, sehingga otomatis pergerakan orang dan barang juga ikut meningkat," ujar Pandu.

Tentang penerbangan internasional,

Agus Pandu Purnama mengatakan, sejumlah penerbangan internasional siap dibuka di YIA. Rute baru mulai dari Malaysia, Singapura dan Turki akan dilayani bandara ini. Dalam beberapa waktu terakhir, pihaknya, intens berkomunikasi dengan sejumlah maskapai asing terkait rencana pembukaan rute baru di YIA, di antaranya Malaysia Airlines, Air Asia, Scoot Tiger hingga Turkish Airlines.

Untuk Malaysia Airlines berencana membuka rute dari Kuala Lumpur-YIA maupun sebaliknya. Sedangkan Air Asia dan Scoot Tiger bakal memilih rute dari Singapura ke YIA dan sebaliknya.

(Rul)-d

Saat

Namun, Mahfud melanjutkan, sikap anggota DPR perlahan diam ketika kasus yang menjerat mantan Kadiv Propam Polri Irfan Ferdy Sambo itu sudah mulai memanas.

Terlebih, kata Mahfud, ketika kasus tersebut kemudian mulai mengarah kepada penetapan tersangka.

Menurut Mahfud, seharusnya DPR terus bersikap lantang berbicara mendorong agar kasus pembunuhan Brigadir J tersebut dapat diungkap ke publik.

"Saya bilang DPR awal-awalnya memang ramai sekira tiga hari berturut-turut. Trimedia keras muncul di TV bahwa ka-

sus Brigadir J harus dibuka," kata Mahfud dalam rapat bersama Komisi III DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Senin (22/8).

"Tetapi, ketika sudah memanas, sudah menuju ke ini (tersangka) kok tidak ada suara dari sini (DPR). Mana nih kok DPR diam? Harusnya ikut bersama saya mendorong mengungkap kasus ini."

Mahfud menambahkan bahwa hukum merupakan produk politik. Karenanya, ia tidak bisa jalan sendiri kalau tidak ada tindakan politik yang mendorongnya.

"Hukum itu kan produk politik, tidak bisa hukum jalan sendiri kalau tidak ada

Sambungan hal 1

suasana politik yang mendorongnya. Pro Justicia-nya kita dorong dari gerakan-gerakan politik," ucap Mahfud.

Mahfud lantas mencontohkan ketika DPR lantang berbicara mengenai kasus Brotseno yang kembali menjadi polisi setelah dipenjarakan karena tersangkut kasus korupsi.

"Kasus Brotseno itu kan berhasil karena DPR yang ngomong. Brotseno di penjara tiba-tiba jadi polisi lagi," ujar Mahfud.

"Menurut undang-undang tidak boleh. Ribut orang, lalu DPR ngomong. Setelah itu, Kapolri bergerak bersama Kompolnas, pecah telumnya," jelasnya. (Sim)-d

Sambungan hal 1

masih terus kami lakukan pengembangan," tandasnya.

Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto SIK menambahkan, komitmen Polda DIY memberantas peredaran gelap narkoba, tidak main-main. Dengan komitmen tersebut, ia berharap orangtua yang anaknya sedang mengenyam pendidikan di Yogya, tidak khawatir.

"Kami berkomitmen memberikan perlindungan kepada anak-anak dari gangguan narkoba, salah satunya dengan penindakan tegas kepada para pelaku," pungkasnya. (Ayu)-d

Sambungan hal 1

Dalam Negeri Badan Kesbangpol DIY Slamet, dan akademisi Universitas Gadjah Mada Andy Omara PhD.

"Peraturan Menkumham No 34/2017 telah mengatur secara jelas mekanisme dan tata cara permohonan pendaftaran partai politik secara elektronik. Salah satu dokumen persyaratan pendaftaran adanya Surat Keterangan Terdaftar (SKT) dari Kakanwil Kemenkumham," tegas Imam. (Vin)-d

Sambungan hal 1

Selama ini banyak *market place/e-commerce* yang diinisiasi pemerintah dan komunitas kurang teroptimalkan dengan baik. Optimalisasi ekosistem digital diharapkan akan mampu membantu akses pasar UMKM lebih optimal. Sehingga pangsa pasar tidak hanya diserap di sektor domestik akan tetapi dapat menembus internasional. Survey terhadap industri mikro dan kecil selama ini menyebutkan bahwa sekitar 60% pelaku usaha mikro hanya melayani pasar kabupaten/kota.

Ketiga, pemerintah diharapkan akan dapat memberikan informasi yang jelas mengenai kebijakan akan dilakukan. Hal ini penting agar sektor UMKM bisa bersiap diri menghadapi kebijakan tersebut. Ada banyak strategi yang selama ini dilakukan untuk survive ketika menghadapi kenaikan harga BBM. Seperti efisiensi produksi, diversifikasi produk dan memperkuat jejaring dan modal sosial di antara pelaku UMKM.

Beberapa strategi tersebut perlu dipersiapkan dengan baik. Sehingga kenaikan harga BBM tidak akan berdampak fatal bagi UMKM. Dengan jumlah sekitar 99,8%, maka sektor ini lah yang akan mendapatkan dampak terberat terjadinya volatilitas ekonomi. (Penulis adalah Dosen Pembinaan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK) Fisipol UGM)-d

Tim UNESCO Mulai Visitasi Penilaian Sumbu Filosofi

YOGYA (KR) - Persiapan Dinas Kebudayaan (Disbud) DIY menghadapi visitasi penilaian UNESCO di Kawasan Sumbu Filosofi Yogyakarta sudah final (sudah mencapai 99 persen). Karena posisi Tim Penilai Sumbu Filosofi dari UNESCO pada Senin (22/8) sudah berada di Jakarta. Rencananya Selasa (23/8) hari ini Disbud DIY akan bertemu Tim UNESCO untuk menghadapi penilaian secara langsung selama kurang lebih empat hari ke depan.

"Kami terus berupaya agar persiapan visitasi penilaian UNESCO di Kawasan Sumbu Filosofi bisa maksimal. Kami mencoba maksimalkan terkait substansi materinya. Juga terkait stakeholder yang nanti akan menjadi bagian dalam penilaian. Untuk itu selama 3 bulan terakhir kami sudah cukup intens berkoordinasi dan

bersinergi dengan teman-teman OPD sampai ke tingkat RT/RW," kata Kepala Dinas Kebudayaan atau Kundha Kebudayaan DIY Dian Lakshmi Pratiwi di Yogyakarta, Senin (22/8).

Dian mengatakan, Disbud DIY memiliki Kelompok Kerja Teknis (Pokjanis) Pengelola Area Nominasi dengan anggota para mantri dan panewu di area nominasi sampai lurah. Disbud DIY juga melakukan kejar sosialisasi di 870 RT di area nominasi. Prinsipnya lebih pada tahapan-tahapan untuk menuju Yogya lebih baik. Karena semangat konvensi penilaian UNESCO adalah mencapai arah yang lebih baik. Jadi yang terpenting DIY sudah siap dengan rencana pengelolaan ke depan, termasuk manajemen perencanaannya. (Ria)-d

Serumpun Melayu, UMAM Jadi Kekuatan Kawasan

PERLIS (KR) - Universiti Muhammadiyah Malaysia (UMAM) menjadi tonggak nilai sosiohistoris dan nilai penting keserumpunan untuk mempererat kembali serumpun Bahasa Melayu, yang juga merupakan induk dari Bahasa Indonesia. Hal ini menjadi kekuatan bagi bahasa untuk kawasan dan bahasa global.

Ketua Umum Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah Haedar Nashir menyampaikan hal tersebut dalam International Summit on Knowledge Advancement (ISKA) di Perlis Malaysia, Senin (22/8). Hal tersebut disampaikan sehubungan pendirian UMAM di negeri tersebut. Hadir pada kesempatan itu Raja Muda Perlis Tuanku Syed Faizuddin Putra Ibnu Tuanku Syed Sirajuddin Jamalullail.

Selain persoalan Bahasa serumpun, Haedar mengingatkan, bahwa Indonesia, Malaysia dan Brunei Darussalam juga terikat dalam unsur agama. Mengingat ketiga negara ini mayoritas penduduknya beragama Islam. Bagi tiga negara tersebut, Islam telah menjadi sumber nilai utama. "Kita berharap kerja sama ini terus dilakukan antarpihak, termasuk Muhammadiyah dengan Kerajaan Perlis," katanya.

Meski demikian Haedar juga mendorong adanya objektivitas agama, agar Islam sebagai *dinul hadharah* dapat membangun dan membawa kemajuan bagi kedua negara yaitu Indonesia dan Malaysia. Agama Islam bukan hanya ditampilkan dalam wujud simbolis semata, tapi menjadi sumber nilai hidup yang memajukan. (Fsy)-d

UJB Adakan Pembekalan bagi Calon Wisudawan

YOGYA (KR) - Universitas Janabadra (UJB) Yogyakarta mengadakan Pembekalan Calon Wisudawan dan Wisudawati UJB Periode Agustus 2022 di Auditorium KPH Poerwokoesoemo UJB (Kampus Pingit), Jalan Tentara Rakyat Mataram Yogyakarta, Jumat (19/8). Pembekalan menghadirkan dua narasumber yaitu Nanang Syaifurozi (Owner Rumah Warma) dan Arie Lijono (Founder G45 Ventures) dipandu oleh Fikri Budi Aulia selaku Ketua Janabadra Career Center (JCC).



KR-Devid Permana

Para calon wisudawan mengikuti pembekalan.

Rektor Universitas Janabadra Prof Ir Nur Yuwono DipHE PhD mengatakan, pembekalan ini sangat penting bagi para wisudawan untuk memotivasi mereka setelah lulus kuliah.

ah, baik yang hendak mencari pekerjaan ataupun membuka lapangan kerja (berwirausaha). "Selamat kepada calon wisudawan yang telah menyelesaikan studi dengan baik, dan sukses dalam karirnya," kata Nur Yuwono. Menurutnya, selama pandemi banyak perusahaan yang

gulgung tikar, ditambah lagi karena terdisrupsi kemajuan teknologi informasi. Hal ini menyebabkan lapangan pekerjaan menjadi berkurang drastis, sehingga para pencari kerja musti bersaing ketat. Dibutuhkan inovasi dan kerja keras dari para lulusan untuk memenangkan persaingan tersebut. (Dev)-d

Sultan

melalui ketokohan Sri Sultan HB IX dan Sri PA VIII, memutuskan bergabung dengan NKRI. Integrasi ini kian tegas, ketika pada 18 Agustus 1945, Sri Sultan HB IX mengirim surat kawat ke Presiden Soekarno yang menegaskan sikap politiknya itu. Sehari kemudian, Soekarno memberikan piagam penetapan kepada Yogya sebagai Daerah Istimewa setingkat provinsi.

Paniradya Pati Paniradya Kaistimewan DIY, Aris Eko Nugroho SP MSi dalam sambutan yang dibacakan Ariyanti Luhur Tri Setyarni SH (Kepala Bagian Pelayanan dan Umum Paniradya Kaistimewan DIY) menuturkan, pada 31 Agustus 2012, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan UU Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (UUK DIY), dan kemudian mengundangkannya pada 3 September 2012.

"Hadimya UUK DIY sangat penting arti dan maknanya bagi DIY dan NKRI. Peringatan

akan lahirnya UUK DIY menjadi momen penting karena di tahun 2022, UUK DIY genap berumur 10 tahun (satu dasawarsa)," katanya.

Aris berharap, seminar nasional ini dapat memberikan penguatan pondasi dan penelesaian terhadap arah menuju terwujudnya kemuliaan dan kejayaan Keistimewaan DIY.

Sedangkan Paulus Yohanes Sumino mengatakan, di Indonesia yang memiliki keistimewaan seperti DIY hanyalah DIY. Mengapa DIY istimewa? Menurutnya, yang istimewa itu adalah kedudukan hukum DIY di dalam konstruksi hukum NKRI. Lalu mengapa DIY diberi kedudukan hukum yang istimewa, karena DIY hadir pa-

da momentum penting pembentukan NKRI.

Sementara Widihaso Wasana Putra mengatakan, setelah status keistimewaan diberikan untuk DIY, selanjutnya kepemimpinan di Kasultanan Yogya dan Kadipaten Pakualaman harus bisa *nyawiji*, termasuk hubungan yang baik dengan masyarakatnya. Narasi-narasi soal nasionalisme, kebangsaan, toleransi, kebhinekaan dan kesejahteraan masyarakat menjadi narasi lanjutan supaya status keistimewaan ini terus berjalan.

Di sisi lain, Eko Suwanto menuturkan, faktor pendorong lahirnya UUK DIY, antara lain karena didorong oleh gerakan rakyat. (Dev)-d

Prakiraan Cuaca Selasa, 23 Agustus 2022

Lokasi	Cuaca			Suhu C	Kelembaban
	Pagi	Siang	Malam		
Bantul				22-32	65-95
Sleman				21-31	70-95
Wates				21-31	70-95
Wonosari				22-31	65-95
Yogyakarta				22-32	65-95

Cerah Berawan Udara Kabur Hujan Lokal Hujan Petir
Grafis : Arko

BBM

Saat ini ada sekitar 64 juta pelaku UMKM tergantung pada BBM subsidi. Sehingga kenaikan harga BBM dikhawatirkan akan menambah beban biaya produksi yang berimplikasi penurunan omzet dan pendapatan UMKM.

Jika harga BBM ini akhirnya benar-benar dinaikkan, maka harus ada beberapa skenario kebijakan yang dilakukan untuk membantu agar sektor UMKM. Semangat survivalitas dan daya adaptasi sektor UMKM di dalam menghadapi berbagai tantangan, sudah teruji. Akan tetapi perlu ada kebijakan-kebijakan yang mampu memberikan iklim kondusif agar tetap eksis. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan.

Pertama, mengembangkan jaringan pengaman sosial bagi pelaku UMKM. Hal ini bisa dilakukan dengan pemberian insentif maupun subsidi bagi pelaku UMKM khususnya usaha mikro dan kecil. Subsidi bisa berupa subsidi BBM maupun Bantuan Langsung Tunai (BLT). Agar tepat sasaran, maka *database* UMKM harus benar-benar valid dan update. Pengalaman pemberian BLT UMKM pada saat pandemi kemarin seharusnya dapat memberikan pelajaran.

Keringanan biaya perizinan, pajak dan sebagainya dapat diberikan untuk sektor ini. Dalam jangka panjang, mengingat fluktuasi dan volatilitas ekonomi yang tidak menentu, maka format jaring pengaman

sosial untuk UMKM perlu dibuat konsep yang jelas dan berkelanjutan, tidak instan dan bak epemadam kebakarannya. Di level komunitas pelaku UMKM, banyak model-model jaring pengaman sosial tradisional. Dengan potensi inilah, penting mendorong model jaring pengaman sosial yang bisa menjadi katup pengaman ketika muncul goncangan-goncangan ekonomi yang berdampak pada UMKM.

Kedua, kenaikan harga BBM diprediksi akan memicu terjadinya penurunan daya beli masyarakat. Maka perlu ada kebijakan-kebijakan yang mampu mendorong serapan pasar produk-produk UMKM. Dalam konteks ini, Gerakan Bela-Beli Produk UMKM harus diperkuat. Dana APBN/APBD dapat dialokasikan untuk memperkuat penyerapan produk-produk UMKM untuk kebutuhan pengadaan barang dan jasa (konsumsi, konveksi dan berbagai peralatan/perengkapan kantor) sehingga pangsa pasar dari sektor UMKM dapat terjaga.

Pemerintah sebenarnya sudah mendorong kebijakan afirmasi dengan adanya aturan bahwa 40% belanja pengadaan barang/jasa pemerintah berasal dari UMKM. Sedang 30% infrastruktur publik untuk tempat pengembangan usaha dan pemasaran UMKM. Kebijakan inilah yang harus dikawal.

perbedaan antara pemimpin dan manajer. Seseorang dapat dikatakan sebagai seorang pemimpin manakala seseorang tersebut mempunyai pengikut. Kepengikutan yang mengarah pada ketertarikan biasanya terjadi secara natural, sulit didasari, hingga sulit ditolak. Pola pikir hingga tingkah laku pemimpin menjadi representasi dan sumber pembelajaran para pengikutnya.

Dari sudut pandang rasional sulit menjelaskan keharmonisan hubungan antara pemimpin dan pengikut. Pemimpin merupakan satu pengakuan tertinggi yang diperoleh seseorang dalam hubungan sosialnya dengan orang lain. Bahasa tentang

memimpin menjadi satu topik menarik dan tidak berujung. Indonesia sebagai sebuah negara yang lahir dari kesatuan berbagai suku, agama, ras, golongan, hingga kelompok masyarakat daerah, tidak dapat dipungkiri kesemuanya memiliki sumber pengaruh berupa adat istiadat, aturan lokal, maupun kebiasaan sebagai sesuatu yang dianggap baik. Jika ditarik semakin jauh maka akan muncul tokoh-tokoh dari masing-masing mereka sebagai lahirnya sumber pengaruh tersebut. Merekalah yang disebut pemimpin, selanjutnya mereka bertanggung jawab untuk menciptakan kebaikan bagi para pengikutnya.

Sejalan dengan konsep *leadership* menurut George R. Terry dalam bukunya *The Principles of Management*

mendefinisikan *leadership* is the activity of influencing people to strive willingly for group objectives. Secara garis besar dinyatakan bahwa pemimpin adalah seseorang yang berpengaruh, seseorang dapat disebut pemimpin manakala dirinya memiliki kemampuan ataupun dimampukan untuk mempengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan bersama. Ketika seseorang berada pada posisi pemimpin maka dirinya menjadi berpengaruh. Idealnya pengaruh yang dibawanya mengarah pada suatu kebaikan bersama. Pemimpin dianggap luhur ketika dirinya telah menanggalkan orientasi pribadinya (jabatan, gaji, dan sejenisnya), sebaliknya orientasi kebaikan bersama sebagai tujuan akhir.

Hal positif keberadaan

Adakah Pemimpin di Negeri Kita?



Ferri Wicaksono, SIP MA
Dosen Prodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas AMIKOM Yogyakarta

TULISAN ini dilatar belakangi kegelisahan penulis atas semakin melencengnya karakter luhur pemimpin dalam membawa kebaikan bagi para pengikutnya. Penulis menggunakan istilah pengikut, bukan bawahan ataupun karyawan, untuk menegaskan

perbedaan antara pemimpin dan manajer. Seseorang dapat dikatakan sebagai seorang pemimpin manakala seseorang tersebut mempunyai pengikut. Kepengikutan yang mengarah pada ketertarikan biasanya terjadi secara natural, sulit didasari, hingga sulit ditolak. Pola pikir hingga tingkah laku pemimpin menjadi representasi dan sumber pembelajaran para pengikutnya.

Dari sudut pandang rasional sulit menjelaskan keharmonisan hubungan antara pemimpin dan pengikut. Pemimpin merupakan satu pengakuan tertinggi yang diperoleh seseorang dalam hubungan sosialnya dengan orang lain. Bahasa tentang

memimpin dapat menjadi filter maupun bumper terhadap masuknya pengaruh negatif yang mengancam pengikut. Sebaliknya pemimpin bukan mengarah pada terjerumusnya pengikut pada konflik kepentingan, perang antar kelompok hingga kebaikan semua. Problem utama pemimpin di negeri kita menurut penulis yakni kecenderungan jabatan menjadi alat bagi seseorang untuk memerankan dirinya sebagai pemimpin. Alih-alih menciptakan suatu kesadaran atas orientasi kebaikan bersama, namun lebih mengarah pada memberikan perintah berdasar atas jabatan tinggi yang dimilikinya. Efektivitas tercapainya tujuan menjadi dalih pemimpin ala-ala saat ini untuk lebih gencar menerapkan perintah, ketimbang menciptakan pengaruh.

Banyak kasus terjadi dimana para pengikut ikut tereret pada suatu tindak negatif dan orientasi pribadi pemimpinnya, hingga berujung pada tindakan melanggar hukum yang turut menimpa para pengikutnya. Semakin lunturnya tanggung jawab pemimpin dalam memberikan kebaikan bagi para pengikutnya menjadi problem personal pemimpin saat ini. Pemimpin saat ini lebih mengarah pada upaya melindungi dirinya. Pertanyaannya, adakah pemimpin di negeri kita?

Lemahnya karakter luhur pemimpin saat ini menjadi awal mula gccernanya rasionalitas individu untuk terus mengkritik pemimpin di negeri sendiri. Kelanggangan hubungan pemimpin dan pengikut menjadi semakin sulit terwujud. Ketidakmampuan menjadi pemimpin, serta keengganan orang lain menjadi pengikut, sebagai babak baru dinamika kepemimpinan di era sekarang. Penulis mencoba menyimpulkan beberapa poin yang perlu menjadi orientasi perbaikan karakter pemimpin kedepannya, sebagai berikut: 1). Pemimpin tidak berusaha melindungi dirinya, dengan seperangkat perintah jabatan yang diterapkannya; 2). Pemimpin tidak memerintah, melainkan mengawali dengan menciptakan pengaruh; serta, 3). Pemimpin berorientasi pada kebaikan bersama, bukan mengarah pada keuntungan pribadi. Tulisan ini sebatas sumbangsih pemikiran pribadi penulis untuk pemimpin negeri yang lebih luhur dan harmonis terhadap warganya. Semoga bermanfaat.***



Universitas AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park